

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada 1 orang partisipan tentang asuhan keperawatan Latihan Batuk Efektif dan Manajemen Jalan Napas Pada Pasien Tb Paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Kelurahan Kambajawa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan pengkajian Latihan Batuk Efektif dan Manajemen Jalan Napas Pada Pasien Tb Paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di Kelurahan Kambajawa Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu .
2. Mampu menentukan diagnosa keperawatan Latihan Batuk Efektif Dana Manajemen Jalan Napas Pada Pasien Tb Paru dengan masalah keperawatan 1) bersihan jalan nafas tidak efektif 2) Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan Ketidakmampuan Keluarga Dalam Memodifikasi Lingkungan di Kelurahan Kambajawa Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.
3. Mampu menentukan intervensi Latihan Batuk Efektif dan Manajemen Jalan Napas dan dukungan keluarga merencana keperawatan Pada Pasien Tb Paru di Kelurahan Kambajawa Wilayah Puskesmas Waingapu.

4. Mampu melakukan implementasi Latihan Batuk Efektif Dan Manajemen Jalan Napas, mengidentifikasi kemampuan batuk, Monitor adanya retensi sputum, mengidentifikasi harapan keluarga tentang pengobatan, mengidentifikasi sumber- sumber yang di miliki keluarga, menciptakan perubahan lingkungan rumah secara optimal. di Kelurahan Kambajawa Wilayah Puskesmas Waingapu.
5. Mampu melakukan evaluasi Latihan Batuk Efektif dan Manajemen Jalan Napas pada Pasien Tb Paru, batuk berkurang, pasin tampak pucat berkurang, mukosa bibir kering berkurang, lingkungan rumah tampak bersih, ventilasi kurang bagus, di Kelurahan Kambajawa Wilayah Puskesmas Waingapu.

5.2 Saran

1. Sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu dan teknologi dalam menyusun Penerapan Latihan Batuk Efektif Dan Manajemen Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.
2. Bagi Puskesmas Sebagai bahan informasi dalam memberikan pelayanan keperawatan pada penderita TB paru yang profesional.
3. Bagi Institusi Pendidikan Sebagai bahan acuan untuk pendidikan dalam membina dan menghasilkan tenaga kesehatan yang dapat melakukan peran sebagai perawat yang memberikan asuhan keperawatan yang profesional.
4. Bagi penderita TB paru Sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan penulis TB paru untuk mandiri dan menangani masalah kesehatannya.

5. Bagi masyarakat sebagai informasi atau pengetahuan bagaimana cara mencegah penularan dan mengobati penyakit Tuberculosis Paru (TBC) pada Penderita Tb Paru di Kelurahan Kambajawa Wilayah Puskesmas Waingapu.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya sebagai inspirasi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan tetap mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat lebih di kembangkan untuk peneliti selanjutnya.